

**PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN MELALUI  
UJIAN MUNAQASYAH PADA KELAS CEPATAN DI PONDOK  
PESANTREN MAHASISWA (PPM) AR ROYYAN-BAITUL HAMDI  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memenuhi Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**Putri Firdaus Fahmi  
NIM: 12410095**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawahini,

Nama : Putri Firdaus Fahmi

NIM : 12410095

Jurusan : PAI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Yang menyatakan



Putri Firdaus Fahmi

NIM. 12410095

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Putri Firdaus Fahmi  
NIM : 12410095  
Prodi/Smt : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menerangkan bahwa, saya menggunakan foto berjilbab dalam pembuatan Ijazah dan Akta. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Yang Menyatakan,



Putri Firdaus Fahmi

NIM. 12410095



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

**Hal** : Skripsi Sdr. Putri Firdaus Fahmi

**Lamp** : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Putri Firdaus Fahmi

NIM : 12410095

Program Studi : PAI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Penerapan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an melalui ujian munaqasyah pada kelas cepat di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 14 Januari 2016  
Pembimbing

Dr. Sukiman, M. Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/23/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN  
MELALUI UJIAN MUNAQASYAH PADA KELAS CEPATAN  
DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA (PPM) AR ROYYAN-BAITUL HAMDI  
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Putri Firdaus Fahmi

NIM : 12410095

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 21 Januari 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji II

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 29 FEB 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٨﴾

Artinya: “Inilah (Al-Quran) suatu keterangan yang jelas untuk semua manusia, dan menjadi petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang bertaqwa.

(Ali Imron :<sup>1</sup> 138)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia , *Al- Qur'an dan Terjemahannya Juz1-30*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2002). hlm. 85.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI  
PENULIS PERSEMBAHKAN  
UNTUK ALMAMATER TERCINTA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا

عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang evaluasi pembelajaran Al Qur'an di PPM Ar Royyan- Baitul Hamdi Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd. Selaku pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Agung Pitana dan Ibu Karmini selaku orangtuaku. Kakakku, Maulana Yusuf Subekti, Estri Uswatun Qusna dan adik-adikku, Imroatun Akhyar Rizqi, Maulana Ahmad Husain, Maulana Sulaiman Fadhilah, Almaratus Sofiatuz Zahroh, Maulana Umar Nafi', Maulana Sulthon Agung, dan Rahajeng Khofidhotul Khasanah yang telah dengan setia memberikan dukungan kepada penulis baik moril dan materiil untuk memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak Ragil Sularso, Bapak Rosyid Kurniawan, Bapak Imam Syafe'i Muhammad Khoirudin serta para santri Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta . *Alhamdulillah jazza kumullahu khoiro.*

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Penyusun



Putri Firdaus Fahmi

NIM. 12410095



## ABSTRAK

**PUTRI FIRDAUS FAHMI.** *Penerapan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an pada kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.*

Latar belakang penelitian ini adalah berangkat dari 'unik'nya kelas cepatan yang menerapkan program PPL atau *microteaching* bagi kelas cepatan di Pondok Pesantren ini, sebelumnya belum ada penerapan sistem tersebut dalam upaya tindak lanjut khususnya pada kelas cepatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana penerapan evaluasi pembelajaran, khususnya dalam hasil pembelajaran Al Qur'an pada kelas cepatan, Sehingga dapat diketahui santri yang dinilai layak untuk mengikuti program PPL atau *microteaching* melalui ujian munaqasyah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan pemikiran tentang bagaimana penerapan evaluasi tersebut dan hasilnya setelah diterapkannya evaluasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Pondok Pesantren Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Analisis data dilakukan dengan *data reduction* (reduksi data), *data display* (mendisplaykan data) dalam penelitian ini berupa tabel nilai munaqasyah; *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan *persistent observation* (ketekunan pengamatan), yaitu melakukan pengamatan terhadap proses munaqasyah dalam satu waktu atau satu kali munaqasyah secara detail tanpa diulang, *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi Al Qur'an melalui munaqasyah dapat tercapai dengan nilai yang baik atau dapat dikatakan berhasil, ditandai dengan nilai rata-rata B pada kategori penilaian kognitif santri( tafsir), baik wajib maupun pilihan dan pada penilaian afektif pada munaqasyah juga dapat dikatakan kondusif melihat banyaknya santri yang taat pada tata tertib dalam munaqasyah, dan pada wilayah kategori psikomotorik (tilawah) hanya 8 orang saja yang mendapat nilai dibawah rata-rata termasuk santri tanpa nilai pada santri putra dari 34 santri, dan 10 santri dari 20 santri termasuk santri tanpa nilai. Secara keseluruhan evaluasi berjalan dengan baik dan hasil yang cukup baik.

**Kata kunci:** Evaluasi, Munaqasyah, Kelas Cepatan, Pondok Pesantren.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori .....	10
G. Metode Penelitian.....	41
H. Sistematika Pembahasan.....	49
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>51</b>
A. Letak Geografis, Sejarah Berdiri Dan Perkembangan PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta .....	51
B. Keadaan Guru (Mubaligh) Dan Peserta Didik (Santri) .....	55
C. Sarana Dan Prasarana Pembelajaran .....	57
D. Struktur Organisasi Pengurus PPM Ar Royyan- Baitul Hamdi Yogyakarta.....	59
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Melalui Ujian Munaqasyah Kelas Cepatan.....	61
B. Penerapan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Melalui Ujian Munaqasyah Kelas Cepatan .....	68
C. Hasil Nilai Munaqasyah Semester Ganjil Dan Genap Kelas Cepatan PPM Yogyakarta Tahun 2014/2015 .....	72
D. Faktor-Faktor Penghambat Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Kelas Cepatan .....	91

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
<b>A.Kesimpulan .....</b>	<b>94</b>
<b>B. Saran-Saran .....</b>	<b>96</b>
<b>C.Kata Penutup.....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kategori Penilaian Kognitif dan Psikomotorik .....	38
Tabel 2.1 : Daftar Guru/Ustadz/Mubaligh PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta .....	55
Tabel 2.2 : Daftar Santri PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta .....	57
Tabel 2.3 : Sarana-Prasarana PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta .....	57
Tabel 2.4 : Tugas dan Nama-nama Anggota PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi....	60
Tabel 3.1 : Kategori Penilaian Makna/Tafsir Al Qur'an .....	70
Tabel 3.2 : Kategori Penilaian Tilawah Al Qur'an .....	71
Tabel 3.3 : Nilai Tafsir Wajib dan Pilihan Santri Putra kelas cepatan .....	73
Tabel 3.4 : Nilai Tafsir Wajib Putra .....	75
Tabel 3.5 : Nilai Tafsir Pilihan Putra .....	76
Tabel 3.6 : Nilai Tafsir Wajib dan Pilihan Santri Putri Kelas Cepatan .....	78
Tabel 3.7 : Nilai Tafsir Wajib Putri .....	79
Tabel 3.8 : Nilai Tafsir Pilihan Putri .....	80
Tabel 3.9 : Nilai Tilawah Santri kelas cepatan PPM Yogyakarta .....	86
Tabel 3.10 : Nilai Tilawah Santri Putra .....	87
Tabel 3.11 : Nilai Tilawah Santri Putri .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

### A. LAMPIRAN I

Instrumen Penelitian.....	101
---------------------------	-----

### B. LAMPIRAN II

1. Hasil Ujian Munaqasyah kelas cepatan .....	105
2. Hasil Dokumentasi.....	106
3. Hasil Wawancara.....	109
4. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	111
5. Kartu Bimbingan Skripsi .....	112
6. Berita Seminar Proposal .....	113
7. Surat Ijin Penelitian ke Pondok Pesantren .....	114
8. Surat Ijin Penelitian ke Gubernur .....	115
9. Surat Ijin Penelitian dari Gubernur.....	116
10. Sertifikat IKLA/TOAFL .....	117
11. Sertifikat TOEC/TOEFL.....	118
12. Sertifikat ICT .....	119
13. Sertifikat OPAC .....	120
14. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	121
15. Sertifikat PKTQ.....	122
16. Sertifikat PPL I .....	123
17. Sertifikat PPL II .....	124
18. Curriculum Vitae.....	125



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>1</sup>

Salah satu pembelajaran yang terkait dengan PAI yaitu pembelajaran Al Qur'an. Seorang muslim yang mempelajari Al Qur'an dan tidak terbatas kepada dirinya sendiri, ini berarti orang tersebut sedang menyebarkan kebaikan dan manfaatnya kepada muslim lain.<sup>2</sup> Selain itu, mempelajari Al Qur'an merupakan suatu perbuatan mulia dalam pandangan Allah swt. Terlebih bagi orang yang belajar dan mengajarkannya. Karena orang tersebut pada dasarnya sedang mencoba membuktikan kecintaannya terhadap Al Qur'an.<sup>3</sup>

Dalam rangka proses pembelajaran khususnya pada proses evaluasi Al Qur'an, tidak hanya pada lingkup sekolah, akan tetapi juga pada lingkup Pondok Pesantren. Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat

---

<sup>1</sup> Damyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet.5, hlm. 157.

<sup>2</sup> Syaikh Sholih bin Fauzan Al-Fauzan, *Taddabur Al Qur'an: kunci pokok membangun generasi qur'ani*, (Solo: Al Qowam, 2006), hlm. 32.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 118.

seorang kiai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri (peserta didik) dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal para santri.<sup>4</sup> Di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta yang merupakan salah satu lembaga nonformal juga menyediakan kesempatan para mahasiswa untuk “mondok”, karena pada dasarnya mahasiswa cenderung hanya pulang pergi kampus tanpa menuntut ilmu agama. Apalagi mahasiswa yang kuliah di universitas umum/bukan islam. Sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan agama lebih banyak.

Sistem pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta didominasi oleh sistem pembelajaran secara klasikal yang biasanya dilakukan ba'da Isya.<sup>5</sup> Selain itu sistem pembelajaran di Pondok Pesantren ini juga memiliki berbagai kelas yaitu ada kelas dasar dan lanjut untuk program GP (Generasi Penerus) dan ada kelas lambatan dan cepatan untuk program PPM (Pondok Pesantren Mahasiswa).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Penada Media, 2006), hlm. 234-235.

<sup>5</sup> Hasil Observasi peneliti pada tanggal 17 April 2015 pukul 19.35 WIB

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Hanif selaku santri putri pada tanggal 17 April 2015 pukul 19.37 WIB.

Pengajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta juga telah memiliki sistem evaluasi. Evaluasi hasil belajar Al Qur'an dilaksanakan Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi menggunakan teknik tes praktek baca al Qur'an, meliputi membaca Al Qur'an, penyampaian makna Al Qur'an serta hafalan-hafalan yang dilaksanakan pada akhir semester.

Selain itu ada juga tes masuk untuk program PPM yang dilakukan secara individu oleh Bapak Rosyid selaku dewan pengajar .<sup>7</sup> Selain itu, pada kelas program PPM ini satu-satunya program yang unik dan berbeda dari kelas lainnya yaitu adanya kenaikan kelas di program ini.

Pada kelas cepatan, para santri tidak dengan mudah dapat belajar pada kelas ini, akan tetapi harus melalui tahap kelas lambatan terlebih dahulu. Jika pada kelas lambatan mereka telah lulus, mereka dapat belajar pada kelas cepatan yaitu kelas dengan metode percepatan dalam hal pembelajarannya, baik dari segi belajar memberi makna atau menafsirkan maupun dari segi kecepatan santri dalam memahami materi yang diajarkan oleh ustadz mereka. Sehingga pada kelas cepatan ini hanya santri yang tertentu saja yang dapat lulus dari kelas lambatan untuk belajar di kelas cepatan.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Erwin selaku santri putri pada tanggal 11 Mei 2015 pukul 08.13 WIB.

Selain itu, santri pada kelas cepatan ini juga memiliki peluang besar untuk bisa melanjutkan “nyantren” di Pondok Pesantren yang lebih baik kualitasnya. Jika pada Pondok Pesantren yang lain harus melalui dua tahap sebelum mereka ditugaskan oleh Kyai Pondok Pesantren, pada kelas cepatan ini mereka hanya mengikuti tes sekali saja untuk dapat menjadi seorang ustadz/mubaligh yang nantinya akan dikirim ke seluruh pelosok Indonesia untuk mengabdikan ilmunya. Munaqasyah merupakan salah satu evaluasi yang ada di Pondok Pesantren yang mengukur kemampuan santri dalam memahami dan menyampaikan Al Qur’an. Hal tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pembaharuan pendidikan, khususnya agama islam dalam lingkup Pondok Pesantren.

Oleh karena itu, dalam pembaharuan kurikulum di pesantren, dibutuhkan evaluasi pembelajaran yang valid dan akuntabel. Sehingga melalui penerapan ujian munaqasyah atau ujian kelulusan ini diharapkan evaluasi yang dilaksanakan dapat lebih valid dan akuntabel, serta tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas ilmu agama khususnya pada pembelajaran Al Qur’an. Dalam hal ini Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta ini memiliki ciri khas yang berbeda daripada Pondok Pesantren yang lain khususnya pada kelas cepatan yaitu pada program *microteaching* atau PPL (Praktek Pengalaman

Lapangan) yang dilakukan satu tahun sekali setelah ujian munaqasyah, namun tidak semua santri dapat mengikuti program ini, hanya santri yang dianggap mampu untuk menyampaikan Al Qur'an yang dapat mengikuti program ini.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, ujian munaqasyah atau dengan kata lain ujian kelulusan tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam belajar dan memahami Al Qur'an, mulai dari membaca, menulis, serta memahami isi kandungan Al Qur'an. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang ujian munaqasyah Al Qur'an dengan mengangkat judul "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an melalui ujian munaqasyah pada Kelas Cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan ujian munaqasyah pada kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil yang diperoleh setelah diterapkannya ujian munaqasyah pada kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta?

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara kepada Bapak Imam Syafe'I pada tanggal 7 Desember 2015 pukul 08.15 WIB.



3. Apakah faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan ujian munaqasyah pada kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta?

#### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui penerapan ujian munaqasyah pada kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh setelah diterapkannya ujian munaqasyah pada kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan ujian munaqasyah pada kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan pokok masalah yang diajukan, kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis keilmuan
  - 1). Menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan bidang pendidikan dan memberikan sumbangan teori bagi guru tentang evaluasi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an.
  - 2). Memberikan kontribusi pada bidang penelitian sebagai salah satu referensi dalam mengembangkan atau menciptakan

penerapan evaluasi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an.

b. Manfaat praktis

- 1). Bagi penulis, memberikan pengalaman dan wawasan tentang evaluasi pembelajaran Al Qur'an melalui ujian munaqasyah Munaqasyah pada kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta.
- 2). Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses evaluasi pembelajaran Al Qur'an.
- 3) Bagi Pondok Pesantren, dapat dijadikan upaya tindak lanjut dalam hal meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran Al Qur'an pada kelas-kelas yang lainnya.

**E. Kajian Pustaka**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

*Pertama*, Skripsi saudara Sugiyanto, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul “*Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Alfiyah Ibnu ‘Aqil di Kelas Alfiyyah II Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi tersebut dapat dikatakan berhasil meskipun belum sepenuhnya

maksimal. Dalam hal ini kurangnya sikap objektif dari ustadz yang menyebabkan penilaian tersebut tidak dapat dicapai secara baik.<sup>9</sup>

*Kedua*, Skripsi saudara M. Zainul Arifin (2012) dengan judul “*Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Budi Mulia 2 Yogyakarta*”. Fokus penelitian ini adalah Penilaian yang berbasis kelas yang lebih condong kepada penilaian PAI di SMP Budi Mulia 2 Yogyakarta. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas menggunakan tiga aspek dalam pembelajaran PAI meliputi ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dan hasil penilaian dari ketiga ranah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata penilaiannya baik. Sedangkan faktor penghambat penilaian tersebut berasal dari sekolah, keluarga, dan minat ataupun motivasi siswa.<sup>10</sup>

*Ketiga*, Skripsi saudari Dessy Gustina (2007) dengan judul “*Implementasi Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul*”. Adapun hasil penilaian tersebut menyebutkan bahwa dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa rata-rata cukup bagus tetapi perlu digaris bawahi bahwa dalam

---

<sup>9</sup> Sugiyanto, “Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Alfiyah Ibnu ‘Aqil di Kelas Alfiyah II Pondok Pesantren Salaf Al Luqmaniyyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

<sup>10</sup> M. Zainul Arifin, *Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Budi Mulia 2 Yogyakarta*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

penilaian afektif dan psikomotorik dirasa rumit dikarenakan keterbatasan waktu guru dalam proses penilaian.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah ada seperti yang tercantum di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian skripsi ini. Persamaan tersebut terletak pada penilaian berbasis kelas. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitian-penelitian yang telah dilakukan dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang akan dilakukan melalui ujian munaqasyah Al Qur'an para mahasiswa, karena Pondok Pesantren ini focus kepada santri mahasiswa. Selain itu juga terdapat perbedaan teori dalam evaluasi yaitu pada teknik penilaian yang menggunakan sistem huruf dalam penilaian, yang mengacu kepada penilaian khusus santri mahasiswa. Sedangkan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mengukur kemampuan santri dalam penilaian kognitif berupa tafsir Al Qur'an, afektif berupa penilaian sikap santri, dan psikomotorik berupa tilawah Al Qur'an. Sehingga jika penelitian yang terdahulu terdapat kesamaan dalam model per kelas namun dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah peserta didik khusus mahasiswa saja, tidak ada peserta didik yang setingkat SD, SMP, atau SMA.

---

<sup>11</sup> Dessy Gustina, Implementasi Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

## F. Landasan Teori

### 1. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an

#### a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an

Dalam bukunya yang berjudul Pengantar Evaluasi pendidikan, Anas Sudijono mengemukakan bahwa secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah *value* yang artinya nilai. Evaluasi dari segi istilah menurut Edwin Wandt dan Gerald W. Brown (1997) “*Evaluation refer to the act on process to determining the value of something*”. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.<sup>12</sup>

Davies mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses untuk memberikan atau menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, maupun objek.<sup>13</sup>

Sedangkan seperti yang dikutip pada buku Pengembangan Sistem Evaluasi, Sukiman mengemukakan bahwa evaluasi dalam lingkup pembelajaran adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.1.

<sup>13</sup> Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya :Usaha Nasional, 1986), hlm. 276.



pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah.<sup>14</sup>

Evaluasi bukan saja dapat memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan siswa, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai komponen kurikulum lainnya. Artinya, melalui kegiatan evaluasi, komponen-komponen kurikulum lainnya dapat dikaji dan diketahui hubungannya dalam system kurikulum. Dalam pelaksanaan pendidikan, banyak keputusan yang harus dibuat oleh seorang guru, antara lain yang menyangkut proses pembelajaran, hasil belajar, seleksi bimbingan, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Sedangkan Pembelajaran yaitu kata belajar itu sendiri berarti suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>16</sup>

Belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hlm. 11.

<sup>15</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 36.

<sup>16</sup> Suyono, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

<sup>17</sup> Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar pedoman bagi guru dan calon guru*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 22.

Sedangkan pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar siswa secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).<sup>18</sup>

Al Qur'an adalah sebagai kitab suci merupakan kumpulan-kumpulan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk disampaikan kepada umat manusia, sebagai pedoman dan pandangan hidup dalam mencapai kebahagiaan dan keidaan Allah di dunia dan di akhirat.<sup>19</sup>

Quraish Shihab mengemukakan bahwa Al Qur'an adalah kitab petunjuk , yang demikian hasil yang kita peroleh dari memperoleh sejarah turunnya. Ini sesuai pula dengan penegasan Al Qur'an: *Petunjuk bagi manusia, keterangan mengenai petunjuk serta pemisah antara yang hak dan batil. (QS 2: 185).*<sup>20</sup>

Al Qur'an diturunkan untuk kebaikan alam semesta. Ia menjadi *way of life* umat manusia, khususnya umat Islam. Al Qur'an

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 18.

<sup>19</sup> Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1991), hlm. 1.

<sup>20</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, (Mizan: Bandung, 1995), hlm. 41.

diwahyukan kepada Nabi Muhammad mengikuti kebutuhan dan tuntutan permasalahan yang dihadapi, artinya ia tidak turun sekaligus.

Al Qur'an mengantar umat manusia meraih keselamatan dan kesejahteraan hidup yang lebih *comfortable*. Sebagaimana firman Allah: "Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang yang mengikuti keridhoan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizing Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus". (QS. 5 : 15-16).<sup>21</sup>

Jadi, dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Al Qur'an adalah suatu proses menilai yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan bersifat kontinu yang focus kajiannya adalah penilaian terhadap segala sesuatu yang terkait dengan pembelajaran Al Qur'an.

#### b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran ada dua, yaitu:

- 1) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu

---

<sup>21</sup> Ahmad Syarabashi, *Dimensi-dimensi kesejatan Al Qur'an*, (Ababil: Surabaya, 1996), hlm. 9.

- 2) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.<sup>22</sup>
- 3) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari program pembelajaran yang disusun oleh guru serta proses pembelajaran yang telah diselenggarakan.<sup>23</sup>

Jadi, tujuan secara umum evaluasi pembelajaran jika dikaitkan dengan pembelajaran Al Qur'an yaitu melihat secara keseluruhan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam jangka waktu yang telah ditentukan serta sampai dimanakah efektifitas mengajardan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Sedangkan dari Tujuan Khusus yaitu:

- 1) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
- 2) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan

---

<sup>22</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2013), hlm. 16.

<sup>23</sup> Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Insan Madani: Yogyakarta, 2012), hlm. 12

ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikan-perbaikannya.<sup>24</sup>

Sehingga dari tujuan khusus ini, dapat disimpulkan bahwa dalam kaitannya dengan pembelajaran Al Qur'an, maka peserta didik dapat dirangsang kemampuannya dalam pembelajaran Al Qur'an dan dapat dicari dan ditemukannya jalan keluar atau cara-cara perbaikan dalam belajar Al Qur'an, mulai dari segi tartil, tajwid, kefasihan, dan sebagainya.

c. Prinsip Evaluasi Pembelajaran

1) Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini: Prinsip Keseluruhan, Prinsip Kesenambungan, dan Prinsip Obyektivitas. Evaluasi hasil belajar dapat terlaksana dengan baik apabila berlandaskan pada tiga prinsip.<sup>25</sup>

a) Prinsip Keseluruhan (*Al-Kamal*)

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut tidak boleh dilakukan secara terpisah-pisah atau sepotong demi sepotong, melainkan harus dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh. Dengan melakukan evaluasi secara bulat, utuh menyeluruh akan diperoleh bahan-

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm.17.

<sup>25</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan,...hlm. 31.

bahan keterangan dan informasi yang lengkap mengenai keadaan dan perkembangan subyek didik yang sedang dijadikan sasaran evaluasi

b) Prinsip Kesenambunangan (*Istimrar*)

Evaluasi belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung menyambung dari waktu ke waktu. Maka dimungkinkan bagi evaluator untuk memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik, sejak awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat-saat mereka mengakhiri program pendidikan yang mereka tempuh.

c) Prinsip Obyektivitas (*Maudlu'iyah*)

Seorang evaluator harus senantiasa berpikir dan bertindak wajar, menurut keadaan yang senyatanya, tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat subyektif. Prinsip ketiga ini sangat penting, sebab apabila dalam melakukan evaluasi unsur-unsur subyektif menyelinap masuk kedalamnya, akan dapat menodai kemurnian pekerjaan evaluasi itu sendiri.

d. Alat Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an

Alat yang digunakan untuk evaluasi dalam proses belajar mengajar ada dua macam, yaitu teknik nontes, dan teknik tes:

a) Teknik Nontes

1) Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mengadakan evaluasi dalam jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis dan rasional mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan, hanya dilakukan oleh subyek evaluasi.

3) Check list

Check list adalah suatu daftar yang berisi subyek dan aspek-aspek yang akan diamati.

4) Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur.

5) Riwayat hidup

Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya.<sup>26</sup>

b) Teknik tes

---

<sup>26</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 49.



Tes adalah suatu alat prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Teknik tes meliputi:<sup>27</sup>

1) Tes objektif

Tes objektif terdiri dari item-item yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternative yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia atau dengan mengisi jawaban yang benar dengan beberapa pertanyaan atau simbol. Tes objektif dibagi dalam beberapa macam bentuk yang meliputi:

a) *True and false*

*True and false* adalah suatu bentuk tes yang item-item berupa statemen-stemen. Sebagian dari statemen-stemen itu merupakan statemen yang benar dan sebagian lagi merupakan statemen yang salah.

b) *Item multiple choice*

*Item multiple choice* adalah suatu item yang terdiri dari suatu statemen yang belum lengkap. Untuk melengkapi statemen tersebut disediakan sambungan.

c) *Matching*

---

<sup>27</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 66.

*Matching* adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari dua kolom yang paralel di mana masing-masing kolom berisi uraian-uraian, keterangan-keterangan dan statemen.

d) *Completion*

*Completion* terdiri dari satu statemen atau kalimat yang belum sempurna, dimana murid-murid disuruh melengkapi statemen atau kalimat tersebut dengan satu atau beberapa perkataan pada titik-titik yang disediakan.

2) Tes essay

Adapun tes esai (*essay test*) yang juga sering dikenal dengan tes objektif, adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang memiliki karakteristik sebagaimana dikemukakan berikut ini. *Pertama*, tes tersebut berbentuk pertanyaan atau perintah yang menghendaki jawaban serupa uraian atau paparan kalimat yang pada umumnya cukup panjang. *Kedua*, bentuk-bentuk pertanyaan atau perintah itu menuntut kepada tes-tes untuk memberikan penjelasan, komentar, penafsiran membandingkan, membedakan dan sebagainya. *Ketiga*, jumlah soal [ada umumnya terbatas yaitu berkisar antara lima sampai sepuluh butir. *Keempat*, pada umumnya butir-butir soal tes uraian itu diawali dengan kata-kata “jelaskan”,

“terangkan”, “uraikan”, “mengapa”, “bagaimana”, atau kata-kata lain yang serupa dengannya.

### c) Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an

#### 1) Perencanaan

Dalam upaya melakukan kegiatan perlu adanya perencanaan secara matang agar proses kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dapat tercapai. Begitu pula dengan evaluasi hasil belajar Al Qur'an sebelum evaluasi hasil belajar dilaksanakan, harus disusun lebih dahulu perencanaannya secara baik dan matang agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan tujuan diadakannya evaluasi dapat tercapai. Perencanaan evaluasi hasil belajar itu umumnya mencakup enam jenis kegiatan yaitu:<sup>28</sup>

- a. Merumuskan tujuan evaluasi
- b. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi misalnya aspek kognitif, afektif atau psikomotorik.
- c. Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dipergunakan di dalam pelaksanaan evaluasi; misalnya teknik tes dan nontes.
- d. Menyusun alat-alat pengukur (instrument evaluasi) yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik; seperti butir-

---

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 59-62.

butir soal tes tulis, tes lisan, daftar *check list*, panduan wawancara, daftar angket, dan sebagainya.

Dalam pengertian umum alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata “alat” biasa juga disebut dengan istilah “instrumen”. Dengan demikian maka alat evaluasi juga dikenal dengan instrument evaluasi. Dengan pengertian tersebut maka alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi.

- e. Menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi; misalnya apakah akan dipergunakan Penilaian Beracuan Patokan (PAP) atau dipergunakan Penilaian Beracuan Kelompok atau Norma (PAN).
- f. Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri (kapan dan seberapa kali evaluasi hasil belajar itu dilaksanakan).

## 2) Menghimpun data

Benar atau tidaknya data yang diperoleh, dipengaruhi oleh kegiatan pengumpulan data tersebut.

Wujud nyata dari kegiatan pengumpulan data adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik tes), atau menggunakan instrumen-instrumen tertentu berupa *rating scale*, *check list*, *interview guide* atau *questionnaire* (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik nontes).

### 3) Melakukan verifikasi data

Kegiatan verifikasi data merupakan kegiatan persiapan untuk melakukan pengolahan dan analisis data lebih lanjut. Wujud kegiatannya adalah melakukan pengecekan seperti mengecek kelengkapan identitas (nama, nomor ujian), mengecek kelengkapan lembar jawab, dan sebagainya. Dalam verifikasi ini dilakukan pemilihan data yang “baik” yakni data yang akan dapat memperjelas gambaran diri individu yang sedang dievaluasi dan data yang “kurang baik” yaitu data yang akan menguburkan gambaran yang akan diperoleh apabila data itu ikut serta diolah.

Data yang telah berhasil dihimpun harus disaring lebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut. Proses penyaringan itu dikenal dengan istilah penelitian data atau verifikasi data.

Verifikasi data dimaksudkan untuk dapat memisahkan data yang “baik” (yaitu data yang akan dapat memperjelas gambaranya yang akan diperoleh mengenai diri individu yang sedang dievaluasi) dari data yang “kurang baik” (yaitu data yang akan diperoleh apabila data itu ikut serta diolah).<sup>29</sup>

#### 4) Mengolah dan analisis data

Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil. Data yang diperoleh melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk mengetahui gambaran hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh sebab itu data perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna guna tujuan tersebut.

Ada dua jenis data hasil pengukuran, yakni data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif seperti data hasil wawancara atau observasi bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan evaluasi. Berbeda dengan kuantitatif yang sifatnya numerikal. Maknanya belum menggambarkan apa adanya sebelum dilakukan pengolahan dan analisis lebih lanjut. Salah satu cara untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif adalah statistika.

#### 5) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

---

<sup>29</sup> Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 44-46.

Penafsiran atau interpretasi terhadap data hasil evaluasi belajar pada hakikatnya adalah merupakan verbalisasi dan makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisisan itu. Atas dasar interpretasi terhadap data hasil evaluasi itu pada akhirnya dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan tertentu. Kesimpulan-kesimpulan hasil evaluasi itu sudah barang tentu harus mengacu kepada tujuan dilakukannya evaluasi itu sendiri.

Hasil interpretasi terhadap data hasil evaluasi ini dapat dirumuskan dalam sebuah tabel spesifikasi yang mampu menunjukkan konsep / subkonsep atau tema subtema kompetensi dasar mana yang sudah atau belum dikuasai peserta didik.<sup>30</sup>

#### 6) Tindak lanjut hasil evaluasi

Bertitik tolak dari data evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis, dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung di dalamnya maka pada akhirnya evaluator akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 61

<sup>31</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 62.



Bagi kepentingan perkembangan peserta didik upaya tindak lanjut hasil evaluasi hasil belajar tersebut antara lain dapat diwujudkan dalam pemberian kegiatan perbaikan (remedi) dan pengayaan. Kegiatan perbaikan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai bahan pelajaran ataupun kompetensi yang diajarkan oleh guru, dengan maksud mempertinggi tingkat penguasaan terhadap bahan pelajaran kompetensi tersebut.<sup>32</sup>

Sehingga, mulai dari penjelasan langkah perencanaan hingga tindak lanjut baik dalam hal mata pelajaran umum maupun yang lainnya seperti Al Qur'an tetap menggunakan enam langkah pokok ini yang nantinya akan mengarah kepada tujuan dari evaluasi tersebut.

#### d) Obyek Evaluasi Pembelajaran

Pembelajaran Al Qur'an sebagai obyek evaluasi sudah selayaknya dilakukan evaluasi dalam segala aspeknya. Hal yang perlu dilakukan dalam evaluasi hasil belajar Al Qur'an meliputi aspek kognitif bisa dari kedalaman pemahaman terhadap ilmu dasar membaca Al Qur'an (materi tajwid), aspek afektif dari segi sikapnya (adabnya) ketika membaca Al Qur'an dan mempelajari ilmu tajwid, aspek psikomotorik dari segi kefasihannya dalam membaca dan penggunaan

---

<sup>32</sup> Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 47

tajwid secara tepat. Sehingga sistem evaluasi hasil belajar Al Qur'an yang dilakukan benar-benar menyeluruh mencakup ketiga aspek.

Hasil belajar Al Qur'an pada aspek kognitif dapat diketahui melalui kedalaman pemahaman pembaca terhadap aturan ilmu tajwid yang dijadikan sebagai pedoman membaca Al Qur'an secara tartil. Dari aspek afektif dapat diketahui melalui sikap, adab, atau etika ketika membaca Al Qur'an. Dari aspek psikomotorik hasil belajar Al Qur'an dapat diketahui melalui kefasihan dan kemampuan membacanya dengan baik dan benar berdasarkan ilmu tajwid.<sup>33</sup>

1) Ranah Kognitif (*al-Nahiyah al-Fikriyah*)

Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang paling tinggi, yaitu:

- a) Pengetahuan/ hafalan/ ingatan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus dan sebagainya. Dalam pembelajaran Al Qur'an peserta didik dalam hal ini mencapai pada tingkatan dapat dilihat melalui kemampuannya mengingat konsep yang ada dalam materi tajwid yang dijadikan

---

<sup>33</sup> Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Membaca Al Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), hlm. 48

sebagai dasar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar

b) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dalam hal ini mampu menyampaikan isi kandungan Al Qur'an sesuai dengan apa yang disampaikan atau diajarkan oleh guru Al Qur'an.

c) Penerapan (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret. Untuk mengetahui apakah penerapan dari hasil pemahaman Al Qur'an tersebut berhasil atau tidak dapat dilihat melalui penerapan sehari-hari santri yang mampu menerapkan sifat-sifat yang terpuji dan mampu mentaati perintah Allah swt dalam Al Qur'an tersebut. Ataupun menghindari hal-hal yang dilarang dalam Al Qur'an.

d) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil

dan mampu memahami hubungan diantara bagian atau faktor yang satu dengan yang lain. Dalam hal ini santri mampu memahami makna Al Qur'an yang ada kemudian diartikan kepada makna yang lebih jelas. Contoh: Pada lafadz **ولا تقربوا الزنى** (*walataqrabuz zina*) yang berarti jangan mendekati zina, pada lafadz ini jelas bahwa mendekati zina saja dilarang apalagi sampai melakukan zina.

- e) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan proses berfikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur secara logis sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berbentuk pola baru. Contoh: Pada lafadz **يا أيها الذين آمنوا إنما الخمر والميسر والأنصاب والأزلام رجس من عمل الشيطان فاجتنبوه لعنكم تفلحون** dalam ayat tersebut terdapat lafadz *khomr*, *maisir* dan *azlam* yang masing-masing memiliki arti arak, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan syetan, jika diartikan secara harfiyah tanpa penafsiran maka, yang dilarang hanya arak saja, bukan hal-hal lain yang terkait sebagai

contoh narkoba, dan sebagainya. Begitu pula dengan “berjudi”, berjudi tidak hanya diartikan secara makna akan tetapi berjudi disini bisa berupa taruhan, lotre dan sebagainya. Sama dengan kedua makna tersebut makna “mengundi nasib dengan anak panah” bukan berarti nasib seseorang tersebut ditentukan dengan panah, akan tetapi maksudnya sama, contohnya mengundi nasib dengan ramalan tangan, astrologi dan sebagainya yang mengarah kepada syirik.

- f) Penilaian (*evaluation*) merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide.<sup>34</sup> Hal ini terlihat dari sebuah situasi yang terkandung dalam Al Qur’an, sebagai contoh: يا أيها الذين آمنوا إذا قمتم إلى الصلاة فاغسلوا وجوهكم وأيديكم إلى المرافق وامسحوا برؤوسكم وأرجلكم إلى الكعبين dari ayat tersebut member penjelasan bahwa sebagai orang iman ketika sholat maka diwajibkan untuk membasuh wajah dan tangan sampai siku dan menyapu kepala dan membasuh kaki. Dalam ayat ini belum dijelaskan

---

<sup>34</sup> Mukhlisoh Zawawie. *Ibid.*, hlm. 48

secara detail bagaimana batasan-batasan cara membasuh wajah, tangan, kepala hingga kaki.

2) Ranah afektif (*al-Nahiyah al-Mauqufiyah*)

Krathwohl (1974) dan kawan-kawan ditaksonomi menjadi lebih rinci dalam lima jenjang, yaitu:

a) *Receiving* (menerima atau menaruh perhatian)

*Receiving* adalah kepekaan terhadap adanya kondisi, rangsangan atau gejala dari luar dan diwujudkan dalam bentuk kesadaran, kerelaan untuk menerimanya atau mengarahkan perhatian. Dalam pembelajaran Al Qur'an hal ini terkait dengan bagaimana peserta didik dapat menerima dan memperhatikan terhadap materi Al Qur'an yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

b) *Responding* (merespon atau menanggapi)

*Responding* adalah memberikan reaksi terhadap gejala secara terbuka yang ditampakkan dengan bentuk respon secara aktif dalam fenomena tertentu. Dalam pembelajaran Al Qur'an, peserta didik dapat merespon atau menanggapi pernyataan ataupun pertanyaan yang

diberikan oleh guru terkait pembelajaran Al Qur'an.

c) *Valuing* (menilai =menghargai)

*Valuing* adalah memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek. Aplikasi dari rasa menghargai itu dapat diwujudkan dengan menerima suatu nilai, mengutamakan suatu nilai dan komitmen terhadap nilai. Dalam pembelajaran Al Qur'an hal ini terlihat ketika peserta didik dapat menilai atau menghargai seseorang yang membaca Al Qur'an, dapat diartikan pula sebagai peserta didik dapat menghargai ketika seseorang membaca Al Qur'an dengan cara memperhatikannya membaca.

d) *Organization* (mengatur)

*Organization* adalah mengembangkan suatu nilai-nilai tersebut menjadi sebuah sistem yang dapat diaktualisasikan pada suatu nilai dan mengorganisasikan suatu sistem nilai. Dalam hal ini peserta didik telah mampu mengamalkan sesuatu yang didapat dari pembelajaran Al Qur'an tersebut.



e) *Characterization by Value or Value Complex*

(karakterisasi terhadap nilai atau kompleks nilai)

Pada tingkat ini adalah peserta didik mengadakan sintesis dan internalisasi sistem nilai dengan baik sehingga masing-masing individu dapat bertindak secara konsisten.<sup>35</sup> Dalam hal ini peserta didik telah merasa bahwa pembelajaran Al Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting yang telah mengkarakter dalam dirinya.

3) Ranah psikomotorik (*Nahiyah al-Harakah*)

Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

a) Persepsi: mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan, Dalam pembelajaran Al Qur'an hal ini adalah langkah awal menyadari bahwa membaca Al Qur'an akan mendatangkan pahala, dapat diartikan pula sebagai niat membaca Al Qur'an.

---

<sup>35</sup> Mukhlisoh Zawawie. *Ibid.*, hlm. 59

- b) Kesiapan: mencakup kemampuan untuk menetapkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian, Dalam pembelajaran Al Qur'an hal ini lebih kepada kesiapan dalam membaca Al Qur'an, mulai dari adab membaca Al Qur'an yang baik, dimulai dengan lafadz taawudz.
- c) Gerakan terbimbing: mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik sesuai dengan contoh yang diberikan (imitasi). Hal ini lebih kepada cara pengucapan lafadz (*makharijul huruf*).
- d) Gerakan yang terbiasa: mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar karena sudah dilatih secukupnya tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan, Hal ini pula dapat dilihat melalui cara membaca Al Qur'an dengan baik, benar dan lancar sesuai tajwid.
- e) Gerakan kompleks: mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan yang terdiri atas beberapa komponen dengan lancar, tepat dan efisien, Setelah mampu membaca Al Qur'an dengan baik, benar dan lancar, maka dalam

gerakan kompleks ini akan dipengaruhi oleh sikap dalam membaca, Contohnya ketika membaca Al Qur'an telah mampu, maka langkah berikutnya adalah dengan mampu membaca Al Qur'an dengan *khusyu'*, dilakukan dengan serius atau tidak main-main.

f) Penyesuaian pola gerakan: mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran. Hal ini terlihat ketika mampu membaca Al Qur'an dengan baik, benar lancar dengan tartil.

g) Kreatifitas: mencakup kemampuan untuk melahirkan pola gerak-gerak yang baru seluruhnya atas dasar prakasa dan inisiatif sendiri.<sup>36</sup> Hal ini terlihat ketika mampu membaca Al Qur'an dengan baik, benar lancar dengan tartil dan juga mampu member irama pada ayat yang dibaca (*Qira'ah*).

---

<sup>36</sup> Syarifuddin Nurdy & Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, IJakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 104-107.

#### e) Pengolahan Hasil Evaluasi Pembelajaran Al Quran

Membaca Al Qur'an merupakan salah satu ibadah yang didalamnya terdapat unsur dialog dengan Allah SWT melalui ayat-ayat-Nya. Diantara pedoman yang harus diperhatikan oleh pembaca Al Qur'an ketika membacanya adalah membaca secara tartil.<sup>37</sup> Membaca secara tartil merupakan cara membaca Al Qur'an yang harus diperhatikan bagi setiap pembacanya.

Dalam membaca Al Qur'an secara tartil terdapat beberapa kaidah dan hukum, baik yang tertulis maupun secara dengar dari guru (*sima'i*), yang sampai kepada kita melalui periwayatan yang paling sempurna yang sering di istilahkan dengan cara *musyafahah* yaitu membaca dengan meniru bacaan guru secara langsung.<sup>38</sup>

Begitu pula dalam mengolah nilai, dalam mengolah nilai terdapat beberapa skala penilaian, antara lain skala bebas, skala 1-10, skala 1-100 dan skala huruf.<sup>39</sup>

##### 1) Skala bebas

Skala bebas yaitu skala yang digunakan tidak tetap. Adakalanya skor tertinggi 20, lain kali 25, dan lain kali lagi 50. Ini semua tergantung dari banyak dan bentuk soal. Jadi angka tertinggi dan skala yang digunakan tidak selalu sama.

##### 2) Skala 1-10

---

<sup>37</sup> Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Membaca Al Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), hlm. 42.

<sup>38</sup> Fatkhi Khauli, *Memperbaiki Bacaan Al Qur'an*, (Solo: As-Salam, 2010), hlm.13

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Cet.9 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 241

Pada umumnya para guru di Indonesia mempunyai kebiasaan menggunakan skala 1-10 untuk laporan prestasi belajar siswa dalam rapor. Hal ini dimungkinkan bagi guru untuk memberikan penilaian yang lebih halus. Dalam skala 1-10, guru jarang memberikan angka pecahan, misalnya 5,5. Angka 5,5 tersebut kemudian dibulatkan menjadi 6. Padahal angka 6,4 pun akan dibulatkan menjadi 6. Dengan demikian maka rentangan angka 5,5 sampai dengan 6,4 (selisih hampir 1) akan keluar di rapor dalam satu wajah, yaitu angka 6.

### 3) Skala 1-100

Dengan menggunakan skala 1-100, dimungkinkan melakukan penilaian yang lebih halus karena terdapat 100 bilangan bulat. Nilai 5,5 dan 6,4 dalam skala 1-10 yang biasanya dibulatkan menjadi 6, dalam skala 1-100 ini boleh dituliskan dengan 55 dan 64.

### 4) Skala huruf

Selain menggunakan angka, pemberian nilai dapat dilakukan dengan huruf A, B, C, D dan E (ada juga yang menggunakan sampai dengan G tetapi umumnya 5 huruf ini). Sebenarnya sebutan “skala” di atas ini ada yang mempersoalkan. Jarak antara huruf A dan B tidak dapat digambarkan sama dengan jarak antara B dan C, atau antara C dan D.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, .....hlm. 243

Dalam menggunakan angka dapat dibuktikan dengan garis bilangan bahwa jarak antara 1 dan 2 sama dengan jarak antara 2 dan 3. Demikian pula jarak antara 3 dan 4, serta antara 4 dan 5.

Akan tetapi justru dengan alasan inilah lalu timbul pikiran untuk menggunakan huruf sebagai alat penilaian. Untuk menggambarkan kelemahan dalam menggunakan angka adalah bahwa dengan angka dapat ditafsirkan sebagai nilai perbandingan.

Huruf terdapat dalam urutan abjad. Penggunaan huruf dalam penilaian akan terasa lebih tepat digunakan karena tidak ditafsirkan sebagai arti perbandingan. Huruf tidak menunjukkan kuantitas, tetapi dapat digunakan sebagai simbol untuk menggambarkan kualitas.<sup>41</sup>

Dalam penentuan pengolahan nilai dalam ujian munaqasyah hal ini ditentukan melalui penilaian dengan skala huruf, yaitu dari huruf abjad A sampai dengan D. Dengan format penilaian sebagai berikut:<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, Suharsimi Arikunto, hlm. 244.

<sup>42</sup> Dokumentasi PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

**Tabel 1.1**

**Kategori Penilaian Kognitif dan Psikomotorik**

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori Nilai Kognitif (Tafsir Al Qur'an)</b>
1.	A	Membaca lafadz dengan benar, baik, dan lancar; Membaca makna dengan tertib (sesuai intonasi dan nahwu shorof) Menerangkan, menjabarkan, dan menyimpulkan dengan baik.
2.	B	Membaca lafadz dengan benar, baik, dan lancar; Membaca makna dengan tertib (sesuai nahwu shorof); Menerangkan, tetapi belum mampu menjabarkan dan menyimpulkan dengan baik.
3.	C	Membaca lafadz benar, tetapi belum lancar; Membaca makna kurang tertib (tidak sesuai nahwu shorof); Belum mampu menerangkan dengan baik.



4.	D	Tidak dapat membaca lafadz dengan benar; Tidak tepat dalam memaknai dan membaca makna kurang tertib (tidak sesuai nahwu shorof); Tidak mampu menerangkan dengan baik.
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori Penilaian Psikomotorik (Tilawah)</b>
U. j	A	Membaca dengan tartil disertai nada yang baik dan tidak ada kesalahan
i a. n	B	Membaca dengan tartil, tetapi belum mampu menggunakan nada yang baik dan kadang melakukan kesalahan
M g. n a	C	Tidak mampu membaca dengan tartil (belum tertib panjang pendek dan dengungnya).
q a. s	D	Membaca dengan tidak lancar dan melakukan banyak kesalahan.

y

## 2. Ujian Munaqasyah

Ujian adalah hasil menguji, hasil memeriksa, sesuatu yang dipakai untuk menguji mutu sesuatu, Sedangkan ujian akhir adalah ujian yang diberikan pada akhir suatu pelajaran misal pada akhir tahun, semester atau caturwulan.<sup>43</sup> Sedangkan menurut Tynan, 2004, Ujian adalah cara terbatas untuk mengukur kemampuan seseorang. Pelaksanaan ujian dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan seseorang atau peserta didik.<sup>44</sup>

Munaqasyah biasanya lebih dikenal dalam lingkup lembaga Islam, khususnya perguruan tinggi yang mengadakan proses tersebut dalam menguji kemampuan mahasiswa dalam memahami skripsi yang disusun dan sebagai bentuk kewajiban setiap mahasiswa untuk lulus dari universitas. Namun dalam hal ini ujian munaqasyah bukanlah ujian yang seperti itu, akan tetapi adalah ujian kelulusan dari tingkat satu ketingkat lain yang lebih tinggi dalam lingkup pendidikan non formal.

Selain itu, dalam hal munaqasyah kelas cepatan, munaqasyah adalah salah satu model evaluasi pembelajaran yang diterapkan di PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi. Munaqasyah adalah alat untuk mengukur kemampuan santri dalam menguasai dan menyampaikan ulang materi yang guru ajarkan, selain itu

---

<sup>43</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 983.

<sup>44</sup> Bernadette Tynan, *Melatih Anak berpikir seperti Jenius*, terj: Alpha M. Febrianto, (PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2004), hlm. 29-31. dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Ujian>, diakses pada 27 Maret 2015 pukul 10.04.

munaqasyah juga sebagai indikator apakah hasil belajar santri sudah tercapai atau belum. Dan untuk indikator tercapainya hasil belajar Al Qur'an santri itu dapat diukur melalui alat yang dinamakan munaqasyah itu. Dalam munaqasyah itu tidak hanya kemampuan santri dalam menguasai dan menyampaikan ulang, tetapi juga materi yang disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>45</sup>

Selain itu munaqasyah Al Qur'an berfungsi untuk mengetahui bagaimana pola penyampaian kembali Al Qur'an yang telah disampaikan oleh guru Al Qur'an, sehingga nanti memunculkan tindak lanjut pembelajaran semacam *microteaching*.<sup>46</sup>

Sehingga dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa munaqasyah adalah alat untuk mengukur kemampuan seseorang dalam menguasai pembelajaran dalam hal ini Al Qur'an.

## **G. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>47</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara kepada Bapak Imam Syafe'i selaku Guru Al Qur'an PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi pada tanggal 9 November 2015 pukul 16.15 WIB

<sup>46</sup> Hasil Wawancara kepada Muhammad Khoirudin selaku Pengurus/Ketua KBM PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi pada tanggal 23 Oktober 2015 pukul 11.05 WIB

<sup>47</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 3.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>48</sup>

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yakni data bukan angka.<sup>49</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber, tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian.<sup>50</sup> Subjek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi latar belakang atau objek penelitian dalam penelitian ini objek penelitian adalah evaluasi pembelajaran Al Qur'an Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a) Dewan pengajar Al Qur'an Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta.
- b) Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta.
- c) Santri kelas Cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta, yaitu

---

<sup>48</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 38.

<sup>49</sup> I Made Wirartha, *Pedoman untuk Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, (Yogyakarta: Andi, 2008), hlm. 34.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, ...* hlm. 219.

antri putra dan putri yang terdiri dari 34 santri putra dan 20 santri putri

Sedangkan dalam teknik penentuan subjek yaitu melalui wawancara dengan dewan pengajar yang terdiri dari 2 ustadz dan ketua KBM /Pengurus, observasi terhadap gejala yang terkait dengan munaqasyah dan lingkungan Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta, Sedangkan dokumentasi melalui pengambilan gambar atau data –data yang terkait dengan munaqasyah..

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.<sup>52</sup>

Observasi ini dilakukan dengan cara observasi non partisipatif (*Nonparticipatory Observation*) yaitu pengamat tidak

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 308.

<sup>52</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 61.

ikut dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan atau tidak ikut dalam kegiatan.<sup>53</sup>

Dalam hal ini observasi yang dilakukan yaitu mengamati gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan ujian munaqasyah santri kelas cepatan Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta. Sehingga, peneliti akan turut serta mengamati langsung selama proses evaluasi/ujian munaqasyah berlangsung.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>54</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum evaluasi pembelajaran Al Qur'an pada kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta yang meliputi sejarah berdiri dan perkembangan pembelajaran Al Qur'an kelas cepatan, dan untuk mengetahui tanggapan tenaga pengajar tentang ujian munaqasyah pembelajaran Al Qur'an kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta. Selain itu digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tanggapan santri kelas cepatan terhadap kegiatan ujian munaqasyah pembelajaran Al Qur'an.

---

<sup>53</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

<sup>54</sup> *Ibid.*, Sugiyono.....hlm. 317.

Sedangkan dari jenis wawancara yang digunakan peneliti menggunakan wawancara terpimpin dan bebas terpimpin. Wawancara terpimpin digunakan untuk ustadz/mubaligh, wawancara terpimpin merupakan wawancara yang dilakukan pewawancara dengan membawa pertanyaan lengkap dan terperinci.<sup>55</sup> Dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan rinci mengenai penelitian yang dilakukan dan buku catatan serta kamera untuk mengambil gambar saat peneliti melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara bebas terpimpin. Pewawancara mewawancarai pengurus Pondok Pesantren Ar Royyan-Baitul Hamdi, yang dilakukan pewawancara dengan membawa pedoman garis besar saja tentang hal yang ditanyakan.<sup>56</sup>

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Edisi :V), (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 199.

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 199

untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>57</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui segala aspek yang terkait dengan pelaksanaan ujian munaqasyah pada kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta berdasarkan dokumen yang ada.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak tersembunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.<sup>58</sup> Dan dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>59</sup>

Sebelum melakukan *data reduction* (reduksi data), diperlukan pengumpulan data terlebih dahulu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>60</sup>

##### a. *Data reduction* (Reduksi Data)

---

<sup>57</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 66.

<sup>58</sup> H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: refleksi pengembangan pemahaman dan penguasaan metodologi penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 119

<sup>59</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hlm. 336

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm. 337



Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

d. Uji Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan, dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan kurang relevan dan kurang memadai maka diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas

tinggi. Moleong berpendapat bahwa “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.<sup>61</sup> Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1) *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan)

yaitu mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan ujian munaqasyah pembelajaran Al Qur'an kelas cepat di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta.

2) *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002) cet: XVII. hlm. 172.

dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang penerapan ujian munaqasyah pembelajara Al Qur'am kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari empat bagian. Dalam hal ini pembagian perbab dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengetahui hubungan antara bagian satu dengan yang lainnya.

Adapun pembagiannya sebagai berikut:

**BAB I**, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, berisi gambaran umum Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan santri dan ustadz /ustadzah, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi.

**BAB III**, berisi pembahasan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai evaluasi pembelajaran Al Qur'an dengan Penerapan Ujian Munaqasyah pada Kelas Cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta.

**BAB IV**, merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah dan saran yang bisa ditujukan pendidik (ustadz/ustadzah) maupun pihak terkait.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang Evaluasi pembelajaran Al Qur'an melalui ujian munaqasyah kelas cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta tersebut diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan Penerapan ujian munaqasyah kelas cepatan:
  - a. Tujuan ujian munaqasyah pembelajaran Al Qur'an yaitu santri tidak hanya mampu memahami Al Qur'an secara tekstual tetapi juga kontekstual /santri dapat meterapkan dalam kehidupan sehari-hari
  - b. Target ujian munaqasyah pembelajaran Al Qur'an yaitu santri tidak hanya mampu memahami Al Qur'an saja, akan tetapi juga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Metode yang digunakan yaitu metode yang digunakan Pondok Pesantren pada umumnya menggunakan metode sorogan.
2. Hasil Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an kelas cepatan
  - a. Pada Kategori Penilaian Kognitif, Munaqasyah dapat dikatakan berhasil terlihat dengan nilai yang diperoleh santri pada kategori tafsir wajib. Santri putra dan putri rata-rata mendapat nilai B, Sedangkan pada tafsir pilihan nilai dibawah C santri putra

sebanyak 4 orang dari 34 santri dan santri putri sebanyak 1 orang dari 20 santri.

b. Pada Kategori Penilaian Afektif, Pada lingkup penilaian munaqasyah, munaqasyah dapat berjalan dengan kondusif seperti yang peneliti amati pada saat munaqasyah berlangsung. Pada saat munaqasyah ada tata tertib tersendiri sehingga hal ini mampu mengatur sikap santri dalam munaqasyah tersebut yang terlihat bahwa santri dapat mentaati tata tertib munaqasyah dengan baik, dalam dokumentasi terlihat jelas bahwa para santri terlihat kompak, tertib dan saling bekerja sama dalam hal belajar menyampaikan Al Qur'an.

c. Pada Kategori Penilaian Psikomotorik, Munaqasyah juga berjalan dengan baik, namun untuk hasil yang diperoleh, sebanyak 8 orang santri putra dari 34 orang santri dan 10 orang santri dari 20 orang santri belum berhasil dalam kategori ini, karena batas minimal nilai santri adalah B.

3. Faktor-Faktor yang menghambat penerapan evaluasi pembelajaran Al Qur'an pada kelas cepatan menyangkut materi yang guru sampaikan yang sulit dipahami santri, karena tingkat pemahaman santri berbeda-beda dan waktu yang relatif terbatas antara kuliah dan "*nyantren*".

## **B. Saran-Saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta dan menganalisis hasilnya, penulis mempunyai saran, semoga dapat saran-sarannya antara lain:

### **1. Guru/Ustadz/ Mubaligh**

- a. Guru/Ustadz/ Mubaligh harus mampu memahami tingkat kemampuan santri dalam menyerap materi yang disampaikan.
- b. Guru/Ustadz/ Mubaligh harus mampu memahami situasi dan kondisi para santri yang memang pada dasarnya tidak hanya sebagai seorang santri, tapi juga sebagai mahasiswa, Sehingga dalam hal belajar di Pondok Pesantren relatif terganggu.

### **2. Santri**

Santri harus mampu membagi waktu yang tepat antara kuliah dan “mondok”, karena keduanya merupakan tanggung jawab mereka sebagai seorang mahasiswa sekaligus seorang santri.

## **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang tepat.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, jika didalamnya terdapat kesalahan penulisan, dan tutur kata yang kurang halus dan kurang nyaman didengar oleh telinga, itu disebabkan karena

kurangnya pengetahuan penulis, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan ini.

Harapan penulis adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang telah membacanya dimanapun berada, khususnya bagi penulis dapat bermanfaat, semoga Allah SWT selalu memberikan jalan mudah bagi kita dan selalu dilimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua. Amin.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Zainul, "Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Budi Mulia 2 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Edisi :V), (Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Charisma, Moh. Chadziq, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al Qur'an*, Surabaya: Bina Ilmu, 1991.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Gustina, Dessy, "Implementasi Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Kasiram, Moh, *Metodologi Penelitian: refleksi pengembangan pemahaman dan penguasaan metodologi penelitian*, Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Khauli, Fatkhi, *Memperbaiki Bacaan Al Qur'an*, Solo: As-Salam, 2010.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya cet: XVII, 2002.
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Penada Media, 2006.
- Nurdi, Syarifuddin & Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Nurkencana, Wayan, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

- Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar pedoman bagi guru dan calon guru*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al Qur'an: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Mizan: Bandung, 1995.
- Sholih, Syaikh bin Fauzan Al-Fauzan, *Taddabur Al Qur'an: kunci pokok membangun generasi qur'ani*, Solo: Al Qowam, 2006.
- Sudaryono, *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyanto, "Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Alfiyah Ibnu 'Aqil di Kelas Alfiyah II Pondok Pesantren Salaf Al Luqmaniyyah Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta : Insan Madani, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Susanto, Ahmad, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Suyono, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syarabashi, Ahmad, *Dimensi-dimensi kesejatan Al Qur'an*, Ababil: Surabaya, 1996.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

- Tarigan, Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Tynan, Bernadette, *Melatih Anak berpikir seperti Jenius*, terj: Alpha M. Febrianto, (PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2004), dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Ujian>, diakses pada 27 Maret 2015.
- Uno, Hamzah.B., *Perencanaan pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamzah.B. Uno, *Belajar dengan pendekatan pembelajaran aktif inovatif lingkungan kreatif efektif menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Wirartha, I Made, *Pedoman untuk Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, Yogyakarta: Andi, 2008.
- Zawawie, Mukhlisoh, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Membaca Al Qur'an*, Solo: Tinta Medina, 2011.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Gambaran Umum

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Letak geografis pondok pesantren a. Batas-batas wilayah b. Letak wilayah	Observasi, Dokumentasi,
2.	Sejarah berdiri dan perkembangan pondok pesantren a. Sejarah berdiri b. Perkembangan pondok pesantren	Wawancara, Dokumentasi
3.	Struktur Organisasi pondok pesantren a. Tugas Dewan Pendidikan b. Tugas pengurus pondok pesantren	Dokumentasi, Wawancara
4.	Keadaan Ustadz dan santri a. Keadaan ustadz 1) Nama 2) Jabatan/Posisi b. Keadaan santri 1) Nama 2) Jenis kelamin 3) Angkatan kuliah	Dokumentasi
5.	Sarana dan Prasarana Keadaan sarana prasarana yang dimiliki	Observasi, Dokumentasi,
6.	Pembelajaran Al Qur'an Kelas Cepatan pondok pesantren Ar Royyan-Baitul Hamdi a. Sejarah singkat perkembangan pembelajaran b. Tujuan pembelajaran	Dokumentasi, Wawancara

## Instrument penelitian

### 1. Proses Evaluasi / ujian munaqasyah kelas cepatan

- 1) Wawancara
- 2) Observasi ujian munaqasyah kelas cepatan

### 2. Dokumentasi dan Wawancara Evaluasi/ ujian munaqasyah santri kelas cepatan

Kognitif	Afektif	Psikomotorik
1. Mengumpulkan lembar hasil evaluasi ranah kognitif santri	1. Wawancara dengan ustadz	1. Mengumpulkan lembar hasil evaluasi ranah psikomotorik santri
2. Wawancara dengan pengajar terkait dengan evaluasi dari ujian munaqasyah pada segi kognitif	2. Wawancara dengan santri	2. Observasi kegiatan ujian munaqasyah terkait dengan evaluasi ranah psikomotorik.
3. Observasi kegiatan ujian munaqasyah terkait dengan evaluasi ranah kognitif	3. Observasi kegiatan ujian munaqasyah terkait dengan evaluasi ranah afektif	

## PEDOMAN OBSERVASI

### Observasi Keadaan Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul

#### Hamdi

Observasi tanggal:

1. Kepemilikan gedung
2. Kondisi sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1	Rumah Kyai /Pengasuh			
2	Kantor ustadz			
3	Ruang kelas			
4	Kantor pengurus putra			
5	Kantor pengurus putri			
6	Perpustakaan			
7	Masjid			
8	Aula			
9	Kamar ustadz			
10	Asrama putra			
11	Asrama putri			
12	Koperasi			
13	Ruang UKS			
14	Dapur putra			
15	Dapur putri			
16	Parkir			
17	Kantin pondok			
18	KM/WC khusus ustadz			
19	KM/WC khusus santri			

## PEDOMAN WAWANCARA

**SUMBER DATA: bpk ust. Imam Syafe'i dan bpk ust. Ragil Sularso  
(Ustadz Pengampu Pembelajaran Al Qur'an)**

### **A. Sejarah Perkembangan dan Tujuan pembelajaran Al Qur'an Kelas Cekatan**

1. Berapa lama ustadz mengajar Al Qur'an di PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi?
2. Pada tahun berapa mulai diadakan pembelajaran Al Qur'an?
3. Bagaimana sejarah perkembangan pembelajaran Al Qur'an di PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi?
4. Berapa jumlah santri yang mengikuti pembelajaran Al Qur'an pada periode awal?
5. Mengapa dinamakan dengan kelas cekatan?
6. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an?
7. Apa tujuan pembelajaran Al Qur'an kelas cekatan di PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi?
8. Bagaimana target dan pembelajaran Al Qur'an kelas cekatan?
9. Apa indikator tercapainya hasil belajar Al Qur'an santri?
10. Apakah teknik evaluasi terencana atau tidak terencana?
11. Apakah evaluasi hasil belajar santri mengacu kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik?
12. Apakah semua santri kelas cekatan telah berhasil mencapai tujuan hasil evaluasi belajar Al Qur'an?
13. Apa saja faktor-faktor yang menghambat proses ujian munaqasyah santri kelas cekatan?

Hasil Munaqasyah Santri Putra dan Putri PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama	Jenis Kelamin	Angkatan Kuliah	Tilawah Al Qur'an Sem. Genap	Tafsir Al Qur'an Materi Wajib Sem. Genap	Tafsir Al Qur'an Materi Pilihan Sem. Genap	Keterangan	Catatan Dewan Guru
1	Abdulloh Faqih	L	2011					
2	Achmad Rosyidin	L	2011	A-	B+	A		
3	Adam Pranata	L	2011	C	B	B		
4	Ade Vega Pratama	L	2011	A-	B	B		
5	Agung Nugroho D. R. P	L	2012	B+	C+	B		
6	Alfian Khoirianto	L	2012	C+	C+	B		
7	Andhie Amir A.	L	2012	B-	A	B		
8	Andri Waskitho	L	2012		A	A		
9	Asad Saiful Bahri	L	2012	A	A	A		
10	Aziz Nurwahyuantio	L	2012	A-	A	A		
11	Bani Hafidz Nazali	L	2012	A-	B	A		
12	Denny Enggar Ardiansyah	L	2011	A	B-	A		
13	Dimas Amin Yasir	L	2011	A	B	B		
14	Faqih Arif Saputro	L	2012	B	A	A		
15	Faza Aziz	L	2011	B+	B	B		
16	Fraga Luzmi Fahmi	L	2010	A	B	B		
17	Hafidz M. Yusuf	L	2012	C	B-	B		
18	Harry Prasetyo	L	2012	B-	B	A		
19	Hendro Maulana	L	2012	B				
20	Jaiz Sahidin	L	2011	B	C+	B		
21	Kemas Atin	L	2012	A	B	B		
22	Luthfiano Denny A	L	-	A-	B	B		
23	M. Viyan Rizki Argenthin	L	2014	A-	B-	B		
24	Muh Agus Andrianto	L	2012		C+	C		
25	Muhammad Asad	L	2012	B+	C+	C		
26	Muhammad Khoirudin	L	2013	A-	A	A		
27	Muslim Arif Setiawan	L	2012	B-	C+	A		
28	Pratama Rakhmatullah	L	2011	B+	B	B		
29	Royanul Vitron	L	2012	A-	B	A		
30	Rudy Ahmad	L	2012	A-	B	A		
31	Sidiq Bondan Permadi	L	2012	A-	B	B		
32	Tegar Pratama	L	2010	B+	B	A		
33	Ubeyd Choiri Mahfudz	L	2012	B	B	B		
34	Wahyu Ichsanudin	L	2010	A	B	B		
35	Alifia Citra Utami	P	2012		B	B+		
36	Anna Royani	P	2008	B	B	B+		
37	Dyah Eka Ratnasari	P	2011	C	B	B+		
38	Erwin Kusumastuti	P	2010	B	B	B-		
39	Fitri Widiyanti	P	2013	B	B	B-		
40	Inke Wahyu II	P	2012	B	B-	B		
41	Irma Wahyu II	P	2011	B	B-	A		
42	Linda Ikhsana P	P	2010	C	B	B-		
43	Luluk Kurniawati	P	2012		B	B-		
44	Lutfi Arifani	P	2011	C	C	C		
45	Miftakhul Jannah	P	2011	A	A	A		
46	Rahma Yani Eka Putri	P	2011		B	B-		
47	Rahmatia Aziza	P	2011	C	B	B		
48	Resa Andriyani A	P	2011	C	B-	A		
49	Siti Aminah	P	2011	B	A	A		
50	Siti Nur Khasanah	P	2009		B	B-		
51	Siti Anjar Prasetyani	P	2011		B	B-		
52	Umi Nurul Salamah	P	2013	B	B-	B+		
53	Wulandari	P	2012	B	B	B		
54	Yoni Wijayanti	P	2011	A	B-	B-		



**Suasana Munaqasyah PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta Tahun Ajaran  
2014/2015**

Penilaian Afektif saat munaqasyah dapat dilihat dari gambar-gambar berikut:



Gambar: Santri sedang mengantri munaqasyah dengan tertib



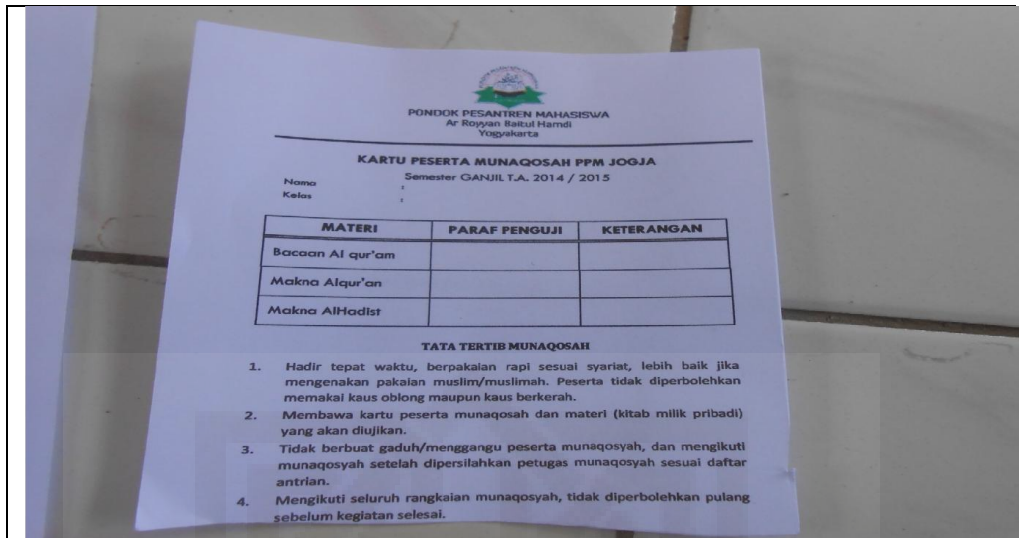
Gambar: Santri sedang diuji uoleh dewan penguji (munaqisy)



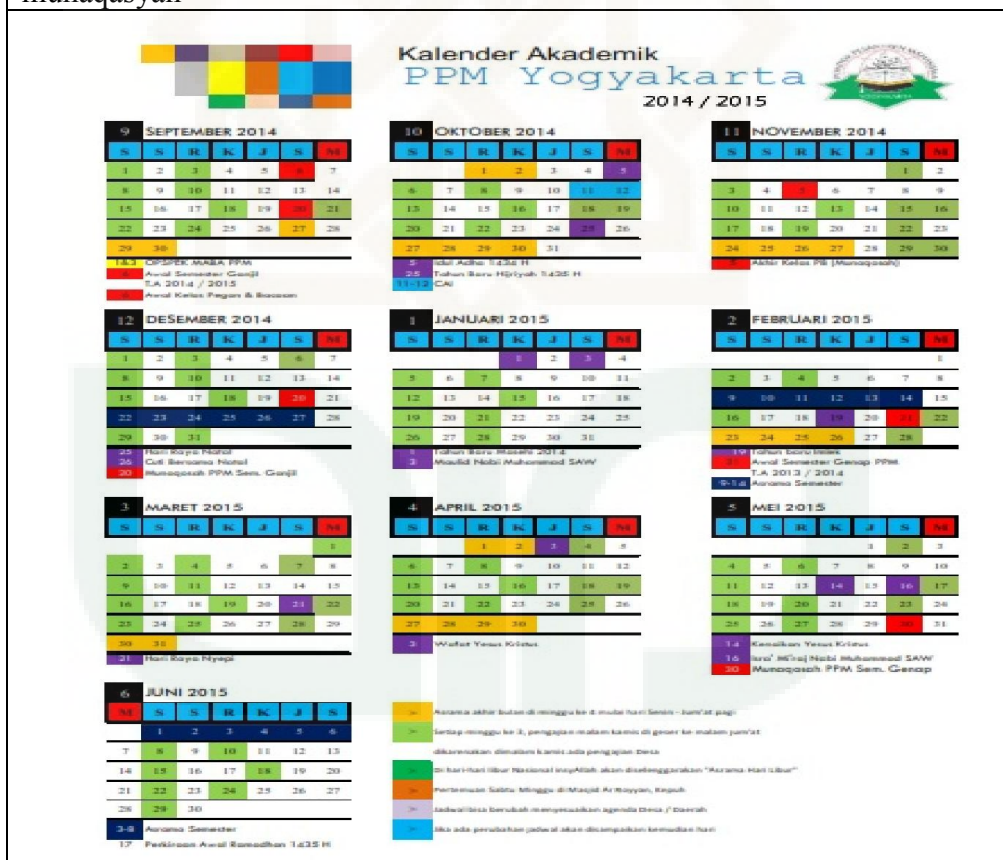
Gambar: Santri sedang belajar Al Qur'an sebelum diuji oleh munaqisy



Gambar: Santri belajar menyampaikan makna Al Qur'an kepada sesama santri



Gambar: Penilaian sikap santri yang dapat dinilai melalui tata tertib munaqasyah



Gambar: Kalender Akademik PPM Yogyakarta TA 2014/2015

**Hasil Wawancara dengan Bapak Imam Syafe'i pada tanggal 9 November 2015 pukul 16.15 WIB**

1. Tahun 2010
2. Tahun 2010
3. Data sudah ada di dokumen PPM Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta
4. Konsep griya-transisi, 80 putra,45 putri secara keseluruhan belum ada administrasi atau pendataan
5. Awalnya kelas satu dan dua, diubah menjadi kelas cepatan karena istilah saja.
6. Metode *manqul sama'un* yaitu guru dan murid berhadap-hadapan, murid mendengarkan langsung, bukan murid yang membacakan,dan sebagainya.
7. Mempunyai pola pikir yang sejalan dengan Al Qur'an (tuntutan hidup dari AL Qur'an, mengaji tidak hanya menyampaikan saja, tetapi juga ada aplikasinya yaitu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
8. Tidak jauh berbeda dengan tujuan pembelajaran Al Qur'an yaitu santri dapat menerapkan atau mengaplikasikan ilmu yang ia dapat dalam kehidupan santri tersebut. Sedangkan untuk pembelajaran, sudah dijelaskan pada dokumen PPM.
9. Santri dapat menguasai dan menyampaikan ulang, dan santri dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dinilai melalui munaqasyah.
10. Evaluasi terencana yaitu munaqasyah itu sendiri, sedangkan evaluasi tidakterencana yaitu pada akhlak santri selama di Pondok, dan ketertiban dalam mengaji, dan sebagainya.
11. Evaluasi yang mengacu kepada kognitif melalui tafsir Al Qur'an, afektif melalui penilaian sikap santri di Pondok dan psikomotorik melalui tilawah.
12. Belum 100 persen, memahami Al Qur'an tidak mudah, ada yang cepat memahami Al Qur'an ada yang lambat, kembali kepada santri masing-masing. Tetapi secara umum lumayan berhasil.
13. a. Kurangnya cekatan santri dalam mencatat (daya terima tiap santri berbeda-beda),  
b. Kadang pernyataan guru dicatat semua sehingga kurang konsentrasi dan sulit untuk menyampaikan lagi,  
c. Materi yang disampaikan ada makna yang kurang (kosong) dan tidak segera menambal yang kosong (kadang kuliah dan belum sempat)  
d. Beda-beda dalam tingkat penerimaannya (menyampaikan sama, tetapi daya tangkapnya berbeda-beda)  
e. Jarang menyampaikan sehingga sulit,kaku dan intonasinya seperti membaca berita, datar.



**Hasil Wawancara dengan Bapak Ragil Sularso pada tanggal 7 Desember 2015 pukul 08.15 WIB**

1. 2010
2. 2010
3. Data sudah ada di dokumen PPM
4. Fluktuatif-Umumnya pada tahun ajaran bisa *full*, seiring berjalannya waktu , lulus kuliah berkurang rata-rata 20-30 santri tergantung yang lulus.
5. Istilah, karena secara kemampuan memberi makna dan penjelasan dengan cara yang lebih cepat.
6. Sorogan-Model penyampaian ilmu guru membaca, memaknai dan murid menyimak dan menyampaikan kembali.
7. Supaya para santri bisa memahami isi dari Al Qur'an berupa aturan-aturan dari Allah , sehingga bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik urusan ubudiyah maupun muamalah.
8. a. Membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar  
b. Memahami isi Al Qur'an dan Khataman 30 juz,  
c. Mampu mengajarkan terjemah Al Qur'an (tafsir Al Qur'an)
9. Mampu membaca Al Qur'an dengan benar sesuai tajwid, dan mampu menyampaikan kembali tafsir Al Qur'an.
10. a. Munaqasyah tiap semester, bacaan-*microteaching*, keberanian untuk praktek lapangan ke majlis-majlis taklim.  
b. Pembinaan akhlak , jika tidak dapat temuan-temuan yang bersifat ketidak tertiban dalam ibadah ibadah maupun muamalah.  
c. Penilaian teguran secara langsung.
11. Kognitif dan Psikomotorik melalui munaqasyah, sedangkan afektif melalui sikap santri yang dipantau dalam kehidupan sehari-hari.
12. Untuk tahap ini 80 persen antara tahun 2010 sampai 2015, selain itu 80 -90 persen melalui indikator yang dijelaskan dan disebutkan sebelumnya.
13. a. Daya terima santri berbeda  
b. Kemampuan dasar kurang, sehingga pada jangka waktu tertentu tidak mampu menyampaikan kembali  
c. Peningkatan akhlak (rata-rata berhasil)  
d. Tingkat percaya dirinya agak kurang.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/132 /2015  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 04 Mei 2015

Kepada Yth. :  
**Bapak Dr. Sukiman, M.Pd.**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 04 Mei 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Putri Firdaus Fahmi  
NIM : 12410095  
Jurusan : PAI  
Judul : **PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI UJIAN MUNAQOSYAH PADA KELAS CEPATAN DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA (PPM) BAITUL JANNAH GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 27 Mei 2015  
Waktu : 10.00 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sukiman, M.Pd.	

**Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi**

Nama Mahasiswa : Putri Firdaus Fahmi  
Nomor Induk : 12410095  
Jurusan : PAI  
Semester : VI  
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI UJIAN MUNAQOSYAH PADA KELAS CEPATAN DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA (PPM) BAITUL JANNAH GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**

**Pembahas**

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410262	Presti Apriliyasari	1.
2.	12410038	Siti Yulliana	2.
3.	12410240	Swadesa Murahinti	3.
4.	12410098	Amalia Suci Cahyani	4.
5.	12410073	Tina Aseptiana	5.
6.	12410145	Riyani Pujiana	6.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Putri Firdaus Fahmi  
NIM : 12410095  
Pembimbing : Dr. Sukiman, M.Pd  
Judul : Penerapan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an melalui ujian munaqasyah pada Kelas Cepatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	Senin	29 Sep 15	Revisi proposal & instrumen pen.	
2	Senin	2 Nov 15	ACC instrumen penelitian	
3	Senin	16 Nov 15	BAB I - BAB III	
4	Senin	23 Nov 15	Revisi Bab III	
5	Senin	21 Des 15	BAB I - BAB IV	
6	Rabu	23 Des 15	Revisi BAB I - BAB IV	
7	Selasa	12 Jan 15	ACC BAB I - BAB IV	
8	Kamis	14 Jan 15	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Pembimbing

Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 512474  
<http://www.uin-suka.ac.id> email: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2224/2015  
Lamp. : 1 Bandel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin penelitian

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Kepada  
Yth. Kyai/ Pengurus Pondok Pesantren  
Mahasiswa (PPM) Baitul Jannah  
Di Gondokusuman Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN MELALUI UJIAN MUNAQASYAH PADA KELAS CEPATAN DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA (PPM) BAITUL JANNAH GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

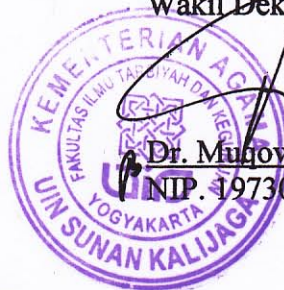
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Putri Firdaus Fahmi  
NIM : 12410095  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Girinyono Sendangsari Pengasih Kulon Progo, 55652  
untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Baitul Jannah Gondokusuman Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 22 Mei – 31 Juni 2015

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mugowim, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 512474  
<http://www.uin-suka.ac.id> email: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2223/2015  
Lamp. : 1 Bandel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin penelitian

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Kepada  
Yth. Gubernur Provinsi DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Di Komplek Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN MELALUI UJIAN MUNAQASYAH PADA KELAS CEPATAN DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA (PPM) BAITUL JANNAH GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA "**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Putri Firdaus Fahmi  
NIM : 12410095  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Girinyono Sendangsari Pengasih Kulon Progo, 55652  
untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Baitul Jannah Gondokusuman Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 22 Mei – 31 Juni 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mujowim, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/596/5/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/2223/2015**  
 Tanggal : **21 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PUTRI FIRDAUS FAHMI** NIP/NIM : **12410095**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN MELALUI UJIAN MUNAQSYAH PADA KELAS CEPATAN DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA (PPM) BAITUL JANNAH GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
 Waktu : **27 MEI 2015 s/d 27 AGUSTUS 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **27 MEI 2015**

A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590625 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.41.209 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Putri Firdaus Fahmi :

تاريخ الميلاد : ٦ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ أكتوبر ٢٠١٥، وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ أكتوبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.208/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **PUTRI FIRDAUS FAHMI**  
Date of Birth : **July 06, 1994**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **October 21, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	50
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>473</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, October 21, 2015

Director,  
Dr. Sembodo Artji Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : PUTRI FIRDAUS FAHMI  
 NIM : 12410095  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	77,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

SUNAN KALIJAGA, 13 November 2015



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





*Sertifikat*

NO: 119/PAN.OPAK/UNIV.UIN.YK-AA-09/2012.

Diberikan kepada

*Putri Firdaus*

*Fahmi*

Sebagai

Peserta OPAK 2012

**DIP**

**OPAK**  
2012  
BIBI SRIEN VALLURUA

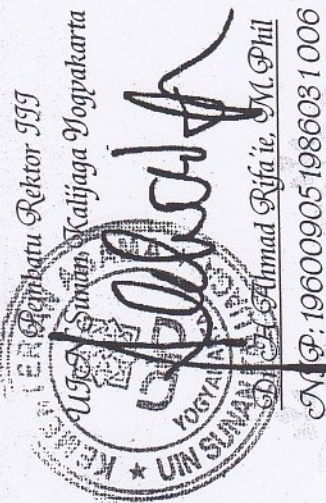
Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012



LEMBAGA  
KEMAHASISWAAN  
REKTOR III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Phil  
Ahmad Rifa'ie, M. Phil

N.P: 196009051986031006

Denan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Masykuri

Ketua Panitia





# SERTIFIKAT

Nomor: 0058/B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

**Putri Firdaus Fahmi**

Telah Mengikuti :

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

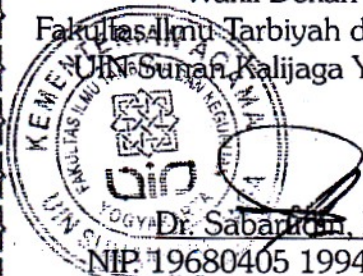
Dengan Nilai:

**A -**

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulul Khasanah  
NIM. 1041 1002





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : PUTRI FIRDAUS FAHMI  
NIM : 12410095  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

d.t. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : PUTRI FIRDAUS FAHMI  
NIM : 12410095  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL D) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 90.18 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.  
NIP. 198001312008011005





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

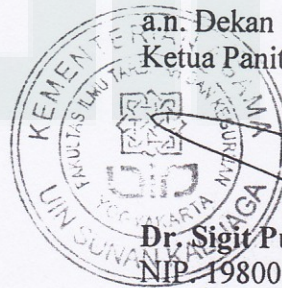
Diberikan kepada

**Nama** : PUTRI FIRDAUS FAHMI  
**NIM** : 12410095  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MAN Sabdodadi Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rohinah, M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.65 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005



## CURICULUM VITAE

### A. DATA PRIBADI

Nama : Putri Firdaus Fahmi  
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 06 Juli 1994  
E-mail : [putrifirdausfahmi@gmail.com](mailto:putrifirdausfahmi@gmail.com)  
[putrifirdausfahmi@yahoo.co.id](mailto:putrifirdausfahmi@yahoo.co.id)  
Alamat : Girinyono RT 41 RW 21, Sendangsari, Pengasih,  
Kulon Progo

### B. ORANGTUA

Orangtua : -Ayah: Agung Pitana  
-Ibu : Karmini  
Alamat orangtua : Girinyono RT 41 RW 21, Sendangsari,  
Pengasih, Kulon Progo

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Girinyono : Lulus Tahun 2006
2. SMP N 3 PENGASIH : Lulus Tahun 2009
3. MAN WATES 1 : Lulus Tahun 2012
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2012